

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan :

1. Pergerakan udara dari pagi hingga sore di dalam bangunan yang tertutup dengan lintasan titik yang tidak ada bukaan sangat rendah antara 0,21 m/s – 0,33 m/s, sedangkan pada pergerakan udara di dalam kondisi terbuka dengan lintasan yang sama pergerakan udaranya lebih tinggi antara 0,24 m/s – 1,22 m/s. Sehingga apabila dibandingkan dengan pergerakan angin di luar bangunan, kecepatan angin lebih besar dapat mencapai 0,74 – 2,97 m/s.
2. Kecepatan angin di luar bangunan memiliki kecepatan dari hingga 0,43 m/s - 8,64 m/s, apabila dapat di arahkan masuk ke dalam ruang tanding, maka pergerakan udara dalam ruangan akan mengalami kenaikan dan dapat menyebabkan temperatur efektifnya lebih rendah, sehingga akan terasa nyaman apabila berada di dalam gedung anggar.
3. Temperatur efektif dari pagi hingga sore di dalam bangunan yang tertutup dengan lintasan titik yang tidak ada bukaan sangat tinggi antara 27,4 °C – 31,5 °C , sedangkan pada kondisi terbuka dengan lintasan yang sama temperatur efektifnya lebih rendah antara 26,2 °C – 29,2 °C. Jika dibandingkan dengan temperatur efektif di luar bangunan temperatur efektifnya mencapai 24,3 °C – 28,3 °C.
4. Potensi angin yang besar bila dimanfaatkan dengan menambahkan bukaan – bukaan dari arah datangnya angin (utara ) menuju ke arah selatan.

## **6.2. REKOMENDASI**

Direkomendasi penelitian lanjut :

1. Mengkaji karakter pergerakan udara yang dilihat dari ketinggian yang berbeda.
2. Kajian lebih lanjut untuk melihat pola aliran udara yang masuk ke dalam ruangan